

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi nyata pada perlakuan kombinasi dosis pupuk bokashi kotoran sapi dan dosis pupuk NPK terhadap diameter batang, jumlah daun, jumlah bunga, berat buah total per tanaman, berat buah total per petak, berat buah per hektar dan *fruit set*. Kombinasi perlakuan pupuk bokashi kotoran sapi 7 ton/ha dan pupuk NPK 100 kg/ha menunjukkan pengaruh nyata pada diameter batang 28-70 HST dan jumlah daun 35 HST. Kombinasi perlakuan pupuk bokashi kotoran sapi 6 ton/ha dan pupuk NPK 100 kg/ha menunjukkan pengaruh nyata pada parameter jumlah bunga, berat buah total per tanaman, berat buah total per petak, berat buah per hektar dan *fruit set*.
2. Perlakuan dosis pupuk bokashi kotoran sapi 7 ton/ha menunjukkan pengaruh nyata pada parameter panjang tanaman 14-21 HST, diameter batang 14 HST, dan jumlah daun 14, 21, 28, 56 HST. Perlakuan dosis pupuk bokashi kotoran sapi 6 ton/ha menunjukkan pengaruh nyata pada parameter panjang polong, berat polong per tanaman panen minggu 1-4 dan berat polong per petak panen minggu 1-4.
3. Perlakuan dosis pupuk NPK 100 kg/ha menunjukkan pengaruh nyata pada parameter panjang tanaman 21-70 HST, diameter batang 21 HST, jumlah daun 28, 42, 49, 56, 63, 70 HST, panjang polong, jumlah polong panen minggu 1-5, jumlah polong total, berat polong per tanaman panen minggu 1-5 dan berat polong per petak panen minggu 1-5. Perlakuan dosis pupuk NPK 150 kg/ha menunjukkan pengaruh nyata pada parameter umur muncul bunga.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka direkomendasikan untuk menggunakan dosis pupuk bokashi 6 ton/ha, sedangkan pada dosis pupuk NPK 100 kg/ha untuk meningkatkan hasil tanaman kacang panjang. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada penambahan dosis pupuk bokashi kotoran sapi untuk mengetahui konsentrasi terbaik yang dapat meningkatkan hasil tanaman kacang panjang.